

Tampilkan Kelemahan dan Kerendahanmu Disaat Berdoa

<"xml encoding="UTF-8?">

Anak kecil punya beragam cara ketika ingin meminta sesuatu pada orang tuanya. Dengan muka memelas, suara yang lirih dan bahasa tubuh yang mengharap iba berusaha meyakinkan .orang tuanya bahwa ia sangat menginginkan hal ini

Anak-anak kecil akan berusaha tampak lemah dan tak berdaya, seakan tidak ada seorang pun .yang bisa mewujudkan keinginannya selain ayah dan bunda

Sikap semacam ini sebenarnya adalah fitrah manusia. Bila kita perhatikan, sikap para Nabi juga memiliki kemiripan dengan menampilkan kelemahan dan ketidak berdayan mereka. Dihadapan Allah swt mereka seperti anak kecil yang tak berdaya, mengemis, memohon kepada .Tuhannya

: Lihatlah bagaimana Adam as mengemis dan memohon ampunan dihadapan Allah swt

قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Keduanya berkata, “Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang (yang rugi.” (QS.Al-A’raf:23

: Lihatlah bagaimana Nabi Musa as memelas dihadapan Allah seraya berdoa

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Dia (Musa) berdoa, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku.” Maka Dia (Allah) mengampuninya. Sungguh, Allah, Dialah Yang Maha (Pengampun, Maha Penyayang. (QS.Al-Qashash:16

Lihatlah bagaimana Nabi Zakaria as merintih dan menampilkan kelemahannya dihadapan : Allah swt dan

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Dia (Zakaria) berkata, “Ya Tuhanku, sungguh tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi

(uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku.” (QS.Maryam:4

: Lihatlah bagaimana Nabi Ayyub as merintih dan memohon ampunan kepada Allah swt

﴿وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ ۖ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ﴾

Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, “(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang (penyayang.” (QS.Al-Anbiya’:83

Bila kita perhatikan, ayat-ayat diatas menggambarkan bagaimana para Nabi mengemis, memelas dan merintih dihadapan Allah swt seperti seorang anak kecil yang meminta sesuatu .kepada orang tuanya

: Dari sini kita dapat memetik pelajaran tentang adab berdoa agar segera mendapat ijabah

Akui semua kesalahan dan kelemahan dihadapan Kekuatan Allah swt. Dan gantungkan .1
.semua harapanmu hanya kepada-Nya

Tampilkan kerendahan, kefakiran dan kelemahanmu dihadapan Allah Yang Maha Kaya dan .2
.Maha Kuasa. Maka disitulah engkau akan memperoleh ampunan dan ijabah dari doa-doamu

Jadikan dirimu dihadapan Allah bagai anak bayi yang tak mampu melakukan apa-apa kecuali
! atas bantuan dari orang tuanya

..Semoga bermanfaat